

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Pendidikan baik formal maupun informal merupakan hal yang penting bagi perkembangan seorang manusia. Dengan pendidikan diharapkan seseorang akan mampu menjalani hidupnya dengan lebih baik, bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Sekolah merupakan salah satu tempat belajar bagi siswa. Disekolah siswa belajar banyak hal yang bertujuan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan mengajarkan keterampilan – keterampilan agar bisa dipergunakan saat siswa terjun dalam masyarakat dan sekolah juga berusaha mengarahkan siswa untuk dapat bersikap dengan norma dan nilai yang disepakati dalam masyarakat.

Berbagai upaya untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut terus ditingkatkan dengan segenap kemampuan dan fasilitas yang dimiliki.

Namun dalam mencapai sukses disekolah dan mendapat prestasi belajar yang baik tidaklah semudah yang dibayangkan oleh setiap orang, maka perlu diperhatikan faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya tingkat intelegensi siswa, disiplin belajar siswa, minat belajar siswa, motivasi belajar siswa, Lingkungan keluarga, Lingkungan masyarakat, Lingkungan sekolah yaitu pada iklim kelas.

Faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa adalah tingkat intelegensi. Tingkat intelegensi merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan masalah belajar. Siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran jika didukung dengan intelegensi yang tinggi. Dalam sebuah kelas terdapat bermacam – macam siswa dengan tingkat intelegensi yang berbeda – beda, hal ini dapat dilihat saat guru mengajar seperti siswa memperhatikan guru, bertanya apabila tidak mengerti, ada pula siswa bila ditanya masih belum bisa menjawab.

Hal – hal seperti inilah yang bisa dilihat dari tingkatan intelgensi siswa, karena tingkat intelegensi berpengaruh terhadap pencapaian daya tangkap belajar mereka. Siswa yang tingkat intelegensinya tinggi pada umumnya memiliki prestasi yang tinggi. Namun masih ada siswa yang tingkat kecerdasannya rendah yang menyebabkan kemampuan mengikuti kegiatan pembelajaran agak lambat dan hasil yang dicapainya pun belum sampai optimal. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam mengajar kepada siswa yang memiliki tingkat intelegensi rendah. Dan tantangan bagi guru untuk menemukan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran kepada

sekelompok siswa yang efektif. Karena tingkat intelegensi yang rendah akan lebih sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu mencapai prestasi belajar yang baik.

Disiplin merupakan faktor yang juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Karena sikap disiplin merupakan sikap taat pada peraturan yang berlaku. Dengan sikap disiplin yang tinggi akan menciptakan pola belajar yang teratur. Disiplin ini bisa dilihat pada saat siswa datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Dengan demikian siswa yang memiliki sikap disiplin bisa juga memiliki waktu disiplin dalam belajar. Sikap tersebut dapat membuat prestasi belajar siswa meningkat. Dan penerapan sikap disiplin akan menumbuhkan individu yang unggul. Sehingga, dapat dikatakan prestasi belajar yang tinggi merupakan indikator dari individu yang unggul.

Namun seringkali, siswa tidak dapat mengoptimalkan potensi dan prestasinya dengan baik. Salah satu faktor penyebabnya ialah terganggunya konsentrasi belajar karena sebagian besar waktu belajarnya dihabiskan untuk menjalani hukuman karena terlambat datang ke sekolah. Hal ini menyebabkan tidak terciptanya pola belajar yang teratur sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa menurun.

Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar pada faktor internal adalah minat belajar. Minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Apabila pembelajaran yang dikembangkan oleh guru tidak menimbulkan minat siswa atau siswa sendiri tidak mengembangkan minat dirinya dalam

pembelajaran. Hal ini akan membuat siswa tidak belajar dengan sungguh – sungguh. Maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar dan keberhasilan belajar siswa tersebut. Sedangkan pada siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran, maka secara otomatis siswa tersebut akan selalu merespon dengan positif terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan kapasitas dirinya terhadap ilmu yang diberikan olehnya.

Motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, maka motivasi dalam belajar merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Siswa akan lebih bersemangat dalam mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, jika siswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang sangat kuat. Dengan adanya motivasi, siswa akan lebih terarah dalam pencapaian tujuan pembelajarannya. Dan hal ini tentu saja berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

Tapi permasalahan yang ditemukan dalam lapangan ialah siswa seringkali mempunyai motivasi yang cepat menurun. Seringkali siswa mengalami kejenuhan dalam belajar dan menyebabkan motivasi belajar menurun. Siswa seringkali mengeluh kelelahan dan mengantuk pada saat proses belajar berlangsung. Siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam menerima pelajaran. Hal ini akan menyebabkan prestasi belajar menurun karena siswa tidak dapat memahami pelajaran dengan baik.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar terletak pada faktor lingkungan keluarga yang didalamnya meliputi faktor orang tua, suasana rumah dan ekonomi keluarga. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan,

pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Hal ini disebabkan keluarga merupakan orang – orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga terutama orang tua, seperti cara mendidik anak – anak yang kurang baik, hubungan orang tua dengan anak yang kurang baik, suasana rumah yang ramai, hubungan anggota keluarga kurang harmonis, ekonomi keluarga kurang, kebutuhan hidup dan perlengkapan belajar belum dapat dipenuhi dengan baik. Tetapi ada juga yang ekonomi keluarganya sudah baik, kebutuhan hidup dan perlengkapan belajar dapat dipenuhi serta dilengkapi bahkan melimpah. Dapat terjadi pula perhatian anak pada belajar menjadi berkurang, kecenderungan bermain dan santai meningkat sehingga dapat menghambat prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi belajar. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak – anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari – hari anak akan lebih banyak

bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak – anak yang sebayanya. Apabila anak – anak yang sebaya merupakan anak – anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak – anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak – anak nakal yang berkeliaran tiada menentukan anakpun dapat terpengaruh pula.

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari – hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan – kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya dan akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Selain itu, Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Salah satunya adalah Iklim kelas yang merupakan satu kajian yang masih kurang memperoleh perhatian dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan di Indonesia, padahal iklim kelas diyakini berkorelasi positif dengan perubahan tingkah laku dan prestasi hasil belajar siswa.

Pengaruh iklim kelas masih sangat penting karena ketika para peserta didik belajar di ruang kelas, lingkungan kelas, baik itu lingkungan fisik maupun non fisik kemungkinan mendukung mereka atau bahkan dapat mengganggu mereka. Iklim kelas yang kondusif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas iklim kelas. Dimana prestasi belajar peserta juga ditentukan oleh kualitas iklim kelas tempat mereka belajar dan prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menciptakan iklim kelas yang kondusif dan lebih baik. Dengan adanya iklim kelas yang baik, maka persepsi siswa mengenai iklim kelasnya akan positif dan akhirnya akan mengacu prestasi belajarnya. Meskipun, pada kenyataannya masih banyak guru yang kurang mempunyai kemampuan dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif. Iklim kelas yang kondusif yakni seperti interaksi yang bermanfaat diantara peserta didik, memperjelas pengalaman – pengalaman guru dan peserta didik, menumbuhkan semangat yang memungkinkan kegiatan – kegiatan di kelas berlangsung dengan baik, dan mendukung saling pengertian antara guru dengan peserta didik. Dengan demikian akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Patriot 2 Bekasi, merupakan salah satu sekolah yang mempunyai iklim kelas yang kurang kondusif. Hal ini dapat dilihat dari lokasi lingkungan sekolah yang terletak menyatu dengan sekolah lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat intelegensi / kecerdasan siswa yang rendah.
2. Kurangnya disiplin belajar siswa
3. Minat belajar siswa rendah
4. Rendahnya motivasi belajar siswa
5. Lingkungan keluarga yang tidak kondusif
6. Lingkungan masyarakat yang tidak mendukung
7. Persepsi terhadap iklim kelas di sekolah yang tidak kondusif, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, maka Peneliti membatasi penelitian pada persepsi siswa terhadap iklim kelas di sekolah. Dengan demikian peneliti menetapkan permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut adalah pada faktor persepsi siswa terhadap iklim kelas yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dapat Peneliti rumuskan adalah: “Apakah Terdapat Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Iklim Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI?”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan sejauh mana persepsi iklim kelas mempengaruhi prestasi belajar siswa serta menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian.

2. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi siswa dan warga sekolah lainnya guna menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai referensi bagi yang akan meneliti hal yang berhubungan dengan topik sejenis.

4. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, terlebih lagi penelitian ini berkaitan dengan iklim kelas.